

PENTINGNYA PERAN GURU SEBAGAI PELINDUNG DARI KORBAN PERUNDUNGAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH

Mochammad Reza Triantoro^{1,*}, Hendi Andiansyah², Ella Feby³, Zaiutun

¹Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*sarana137@gmail.com

ABSTRAK

Perundungan, merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus. Penyebab terjadinya perilaku bullying di sekolah sangat beragam mulai dari kurangnya pendidikan dari keluarga juga kurangnya pengawasan dari pihak sekolah. Dampak yang diakibatkan oleh perilaku bullying cukup luas baik fisik dan mental korban bullying. Adapun masalah yang terjadi kepada korban bullying yaitu trauma mental, rasa takut dan rendah diri, serta menurunnya prestasi akademik yang berakibat fatal adalah korban bullying yang tidak mau melanjutkan pendidikannya. Tim KKN kami berinisiatif menyelenggarakan penyuluhan kepada guru mengenai, peran guru terhadap murid yang menjadi korban perundungan di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Perundungan, Penyuluhan, korban

ABSTRACT

Bullying is any form of oppression or violence carried out intentionally by one person or group of people who is stronger or more powerful towards another person, with the aim of hurting and is carried out continuously. The causes of bullying behavior at school are very diverse, starting from a lack of education from the family as well as a lack of supervision from the school. The impact caused by bullying behavior is quite extensive both physically and mentally for victims of bullying. The problems that occur to victims of bullying are mental trauma, fear and low self-esteem, as well as decreased academic achievement which has fatal consequences, namely victims of bullying who do not want to continue their education. Our KKN team took the initiative to provide education to teachers regarding the role of teachers towards students who are victims of bullying in the school environment.

Keywords: Bullying, Counseling, Victim

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (BP-KKN, 2016). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun dalam prakteknya, tidak mustahil sasaran KKN dapat melenceng dari harapan semula, sehingga setelah KKN berakhir, justru para mahasiswa (peserta KKN) tetap saja tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti. Menurut pedoman pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun 2017 Universitas Samudra, KPM yang tahun 2018 diganti nama menjadi KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat. KPM dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. KPM adalah bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai ciri-ciri khusus. Melalui KPM, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu dan teknologi¹

Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) berinisiatif menyelenggarakan penyuluhan kepada kepada guru Sekolah Labschool FIP UMJ JL. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat, Cirende, 15419, RW.2, Cireunde, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419. Dengan kami menyelenggarakan penyuluhan tentang perundungan disekolah, penyuluhan ini kami berikan kepada guru Labschool FIP UMJ sebagai bekal, jika kemungkinan di sekolah-nya terjadi kasus perundungan. Karena dari yang kita tahu kasus perundungan masih banyak terjadi di lingkungan sekolah dari data Federasi Serikat Guru Indonesia melaporkan, kasus perundungan (bullying) yang terjadi di satuan pendidikan selama Januari hingga Juli 2023 mencapai angka 50 persen. Berdasarkan data FSGI, dari 16 kasus perundungan di satuan pendidikan, mayoritas terjadi di jenjang pendidikan SD (25persen) dan SMP (25 persen). Sedangkan kasus perundungan di jenjang sekolah menengah atas (SMA) berkisar di angka 18,75 persen. Selain itu presentase kasus bullying cenderung kecil di satuan pendidikan keagamaan. Sementara untuk tingkat SMA (18,75 persen) dan SMK (18,75 persen) sedangkan di MTs (6,2 persen) dan Pondok Pesantren (6,25 persen). Maraknya kasus bullying tersebut utamanya dilakukan sesama peserta didik. Dengan persentase pelaku dan korban bullying dari peserta didik di atas 90 persen Di sisi lain, FSGI turut mencatat bahwa terdapat pihak lain yang menjadi pelaku bullying di lingkungan sekolah, yakni orangtua murid, guru hingga kepala madrasah. Dilakukan oleh pendidik, yaitu sebanyak 5 pendidik (5,3 persen), 1 orangtua peserta didik (1,1 persen), dan 1 Kepala Madrasah (1,1 persen).

Berdasarkan pemaparan diatas

tersebut, maka penulis tertarik untuk menyelenggarakan penyuluhan mengenai Pentingnya peran guru sebagai pelindungan dari korban perundungan di lingkungan sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode dalam kegiatan ini digunakan tim kami dalam gambaran iptel yang sudah diberikan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi sebagian masyarakat.

A. PERSIAPAN

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1) Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti "melihat" dan "memperhatikan". Istilah observasi mengacu pada suatu kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dari fenomena tersebut. Matthew dan Ross (2010) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indera manusia. Berdasarkan pernyataan ini, indera manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi

B. PELAKSANAAN

Setelah dilakukan observasi didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

- 1) Penyuluhan melalui media Presentasi Power Point mengenai Pentingnya peran guru sebagai pelindungan dari korban perundungan di lingkungan sekolah. Dipilihnya

metode ini karena sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini adalah guru TK, SD, SMP Labschool FIP UMJ sehingga diharapkan akan memudahkan mereka dalam memahami step by step materi yang dijelaskan melalui power point. Berdasarkan data menurut Federasi Serikat Guru Indonesia jumlah kasus perundungan masih meningkat setiap tahunnya, maka dari itu kami melakukan penyuluhan sebagai pengingat kembali terhadap kasus perundungan.

2) Sesi tanya jawab.

Sebagai penutup kegiatan, terdapat sesi tanya jawab yang diberikan oleh pengisi materi kepada guru-guru terkait Pentingnya peran guru sebagai pelindungan dari korban perundungan di lingkungan sekolah.

3) Penempelan poster di area sekolah

Pada dasarnya poster merupakan suatu media yang lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual, dan warna untuk dapat mempengaruhi perilaku, sikap seseorang dalam melakukan sesuatu. Poster yang digunakan dalam pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi obyek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar (Daryanto, 2012: 129). Tujuannya untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi, atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu.

C. Evaluasi

Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi kami lakukan adalah penyuluhan.

a. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Labschool FIP UMJ kami memulainya dengan mengadakan pembukaan dengan perkenalan dan perizinan pada mitra atau guru setempat

serta pemberitahuan mengenai program atau kegiatan yang akan kami laksanakan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan selama, dimulai pada tanggal 3 Agustus 2023 , pelaksanaan penyuluhan pada tanggal 10 Agustus 2023, penempelan poster di lingkungan sekolah Labschool FIP UMJ , dan penutupan & perpisahan kepada guru-guru di Labschool FIP UMJ.



Gambar 1. Observasi KKN di Labscool FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ciputat.

b. Penyuluhan

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan secara offline pada tanggal 10 Agustus 2023 dimulai pada pukul 15.00 dihadiri oleh 20 guru , terdiri dari guru TK ,SD , SMP.

hari/tanggal : Kamis / 10 Agustus 2023
 Kegiatan : Penyuluhan
 Tema : Peran guru terhadap Perundungan anak korban bully
 Tempat : Labschool FIP UMJ

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Lika Juandita	Wali Kelas 1.4	[Signature]
2	Siti Nuryanti	Wali Kelas 1.1	[Signature]
3	Yuni Widyadani	Wali Kelas 2.4	[Signature]
4	Mujibah Umi L	Wali Kelas 3.3	[Signature]
5	Nova Ananda A	Wali Kelas 3.3	[Signature]
6	Dani Dwi Lestari	Wali Kelas 4.4	[Signature]
7	Seti Mahaningsih	Wali Kelas 4.1	[Signature]
8	Nisrah Supriani	Wali Kelas 1.3	[Signature]
9	Marni Arianti A	Wali Kelas 2.1	[Signature]
10	Ambar Kusnani	Wali Kelas 1.2	[Signature]
11	Saja Kusnani	Wali Kelas 1.4	[Signature]
12	Yuli Wahyuni	Wali Kelas 2.1	[Signature]
13	Silvia Anwarahani	Wali Kelas 4.2	[Signature]
14	Fitria Kairani	Wali Kelas 4.3	[Signature]
15	Petruska Nurjanah	Wali Kelas 5.2	[Signature]
16	Jasrahda Maharani	Wali Kelas 5.2	[Signature]
17	Fitri Nurjanah	Wali Kelas 5.2	[Signature]
18	Siti Nurjanah	Wali Kelas 5.4	[Signature]
19	Fitria Sani	Wali Kelas 5.1	[Signature]
20	Hana Oktavia	Wali Kelas 4.1	[Signature]
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			

Gambar 2. Absen kehadiran guru dalam kegiatan penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan

dengan cara memaparkan Power Point.



Gambar 3. Penyuluhan kepada guru TK, SD, SMP mengenai Pentingnya peran guru sebagai pelindung dari korban perundungan di lingkungan sekolah.

c. Sesi tanya jawab

Setelah diberikan materi yang telah disampaikan, kegiatan selanjutnya kami melakukan sesi tanya jawab. Seputar perundungan dan peran guru dalam perundungan. Akhir kegiatan Sosialisasi pada tanggal 10 Agustus 2023 ditutup dengan foto bersama.



Gambar 4. Foto bersama guru TK,SD dan SMP setelah penyuluhan dan sesi tanya jawab .

d. Penempelan poster dia area sekolah

Setelah kegiatan penyuluhan pada tanggal 10 Agustus 2023 . kami melanjutkan kegiatan penempelan poster pada tanggal 23 Agustus 2023 .

kami menempelkan poster tentang perundungan di sekitar area sekolah.



Gambar 5. Penempelan poster tentang perundungan di area sekolah.

Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Berikut evaluasi kegiatan Sosialisasi.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Penyuluhan

Input	<i>Man-</i> Setiap anggota menjalankan Tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari kas kelompok mampu mencukupi kebutuhan selama kegiatan berlangsung
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam penyuluhan melalui presentasi dengan media proyektor yaitu powerpoint, hal ini digunakan untuk menarik perhatian Guru-guru melalui penjelasan dan video yang ditampilkan pada media youtube.

	<p><i>Machine-</i> Materi yang disampaikan ringan karena sasarannya orang tua/walai murid sehingga dapat dengan mudah diterima yang terlihat dari antusias dan aktif dalam setiap Tanya jawab yang diberikan</p> <p><i>Material-</i> pemaparan materi yang terdapat didalam PowerPoint ada yang kurang terlihat pada guru yang duduk di bagian belakang, keterbatasan pada materi dari pemateri yang kurang besar dilihat dari kejauhan.</p>
Process	Selama kegiatan berlangsung orang Guru- guru TK, SD, SMP terlihat antusias mendengarkan materi, tetapi sesekali mereka terlihat asyik mengobrol dan kami sempat memberikan noticement tetapi kami dapat menyelenggarakan kegiatan penyuluhan sesuai rencana.
Output	Guru dapat mempraktekkan peranya sebagai pelindung korban perundungan,kembali materi yang sudah disampaikan pada saat sesi tanya jawab dengan diberikan pertanyaan terikait materi yang sudah disampaikan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Labschool FIP UMJ, Ciputat, Cirendeu,terkait tentang peran penting guru dalam mengahapi kasus perundungan disekolah. kami dapat memaparkan materi dengan lancar dan sesuai dengan rencana meskipun masih terdapat beberapa kendala. Pemberitahuan mengenai apa itu perundungan, jenis perundungan, kategori perundungan , dan peran guru sebagai pelindung dari korban perundungan di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak dan Bunda Guruguru sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Astuti, P.R. (2008). *Meredam bullying: 3 cara efektif menanggulangi kekerasan pada anak*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Darajat, Z. (2005). *Kepribadian guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Elizabeth, A.G., et.al. (2014). Measuring teacher implementation in delivery of a bullying prevention program: the impact of instructional and procedural and competence on students responsiveness. *P:rev Sci*. DOI: <https://org/10.1007/211121-014-0508-9>.
- Firmansyah, F.A. (2022). Peran guru dalam penanganan dan pencegahan bullying di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Al Husna*, 2(3),205-216.
- Hendriati, A. (2009). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mandy, G. & Sascha, H. (2012). Correlates of teachers' ways of handling bullying. *School Psychology International*, 34(3), 299-312.
- Muis, T. & Mufidah, F.A.N. (2018). Studi tentang perilaku bullying serta penanganannya pada siswa SMP Negeri 2 Palang, Tuban. Diakses dari: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/>, pada: 27 Agustus2023